



Strategi Koperasi Dalam Mengembangkan Usaha (Studi Kasus Di Koperasi Serba Usaha Al- Hikmah Talun Blitar)

Petty Arisanti

Prodi Manajemen Universitas Kahuripan Kediri
E-mail: petty@kahuripan.ac.id

Abstrak

: Koperasi adalah satu badan usaha dalam perekonomian Indonesia, yang merupakan wadah kerjasama yang dibentuk dari, oleh dan untuk anggota. Koperasi terdiri dari orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama. Sebagai suatu bentuk badan usaha, koperasi memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi para anggotanya secara efisien. Sedangkan sebagai sekumpulan orang-orang koperasi memiliki watak sosial. Hal inilah yang membedakan badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi harus dikelola dengan baik dan benar dan dalam pengelolaan koperasi tersebut tentunya memiliki suatu strategi tertentu guna mewujudkan apa yang telah menjadi tujuan dari berdirinya koperasi. Fokus penelitian yang diambil bagaimana penerapan strategi pengembangan usaha Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Talun Blitar). Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi pengembangan usaha koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Talun Blitar). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Talun Blitar) merupakan sebuah koperasi yang dalam perkembangannya mengalami kemajuan yang cukup sehat. Kinerja unit usaha koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Talun Blitar juga mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini bisa dilihat dari kinerja keuangan dari dua produk koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Talun Blitar, yaitu produk simpanan dan produk pembiayaan yang banyak mendapat perhatian dari masyarakat. Melihat dari strategi yang dijalankan Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Talun Blitar, strategi yang digunakan dalam mengembangkan usahanya cenderung pada jenis strategi pertumbuhan intensif.

Kata Kunci : Strategi, Koperasi

Abstract

Cooperative is one of the business entities in Indonesia Economic. It is a board of business that established by members and for members. These members have similar

objectives. As a business entity, cooperative attempts to complete the economic needs of its members efficiently. Moreover, cooperative is a place for members with high social awareness to help others members. This point makes cooperative different from others business entities. A good cooperative management is needed to achieve the objective. For this, the cooperative must have right strategy in gaining the ideal objective of a cooperative. The focus of this research is the application of growth strategy used in Al – Hikmah cooperative located in Talun Blitar. While, the objective of this describe the developing strategy applied by Al – Hikmah cooperative. Based on the finding of the research, Al – Hikmah gained significant progress and well managed. It is found from the performance of financial of the two products: deposit and funding. One clear indicator is the benefit of the two products has been utilized by the people around the cooperative. The progress done by Al – Hikmah is the result of the intensive growth strategy.

Key Words: *Strategy, Cooperative*

Keywords:

A. PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu badan usaha dalam perekonomian Indonesia, yang merupakan wadah kerjasama yang dibentuk dari, oleh dan untuk anggota. Koperasi terdiri dari orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama. Sebagai suatu bentuk badan usaha, koperasi memperjuangkan pemenuhan kebutuhan ekonomi para anggotanya secara efisien. Sedangkan sebagai sekumpulan orang-orang, koperasi memiliki watak sosial (social oriented). Hal inilah yang membedakan badan usaha koperasi dengan badan usaha lainnya.

Begitu juga dengan Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Talun Blitar) mempunyai tujuan yang sama untuk mensejahterakan anggotanya. Apalagi koperasi ini menggunakan prinsip-prinsip syari'ah dalam menjalankan usahanya, sehingga diperlukan manajemen yang solid dan pengelolaan yang benar guna mencapai tujuan usahanya. Dari uraian latar belakang tersebut peneliti berminat untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana koperasi merancang sebuah strategi guna dapat mengembangkan usahanya dengan

sebaik mungkin, dengan judul “Strategi Koperasi dalam Mengembangkan Usaha di Koperasi Al-Hikmah Talun Blitar)

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Profil Koperasi Al-Hikmah Talun Blitar?
2. Bagaimana Kinerja dari masing-masing Unit Usaha Al-Hikmah Talun Blitar?
3. Bagaimana penerapan strategi pengembangan usaha koperasi Al-Hikmah Talun Blitar?

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan suatu alat yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Di samping itu strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya (Rangkuty, Fredy. 1997:60) .

a) Poses Perencanaan Strategi

Perencanaan strategi (strategic planning) sebagai proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang diperlukan untuk mencapai sasaran tertentu dalam rangka mencapai tujuan dan penetapan metode yang digunakan guna menjamin agar kebijakan dan program strategis itu dapat dilaksanakan.

b) Pemilihan Strategi

Merupakan suatu proses pembuatan keputusan untuk memilih di antara alternatif-alternatif strategi induk atau variasi strategi induk yang dipertimbangkan agar dapat dipakai dan ditetapkan untuk menjadi tujuan perusahaan. Pemilihan strategi sebaiknya disesuaikan dengan kriteria sebagai

berikut:(Kusnadi, Agustina Hanafi. 1999:52)

- 1) Strategi sebaiknya tanggap dengan lingkungan eksternal
- 2) Strategi melibatkan keunggulan kompetitif
- 3) Strategi sejalan dengan strategi lainnya yang terdapat di dalam organisasi
- 4) Strategi menyediakan keluwesan yang tepat terhadap bisnis dan organisasi
- 5) Strategi harus sesuai dengan misi organisasi dan tujuan jangka panjang perusahaan
- 6) Strategi secara organisasional dipandang layak (wajar)

c) . Evaluasi Strategi

Menurut Jauch, Lawrence R. Glueck William F. (1990:32) Evaluasi strategi adalah tahap akhir proses manajemen strategi, dimana manajemen puncak berusaha memastikan bahwa strategi yang mereka pilih terlaksana dengan tepat dan mencapai tujuan perusahaan.

2. Pengertian Koperasi

Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya, dengan ongkos yang semurah-murahnya. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama bukan keuntungan.

a) Fungsi dan Peranan Koperasi

Sebagaimana yang dikemukakan dalam pasal 3 UU No. 25 tahun 1992, fungsi dan peranan koperasi dalam garis besarnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial anggotanya
- 2) Turut serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat

- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya. Sesuai dengan bunyi pasal 33 ayat 1 UUD 1945
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

b) Peran Koperasi dalam Bidang Ekonomi dan Sosial

Koperasi pada dasarnya adalah organisasi ekonomi dari orang-orang yang kemampuan ekonominya terbatas, yang dalam gerak usahanya tidak hanya mementingkan motif ekonomi. Selain merupakan suatu bentuk badan usaha yang mementingkan keuntungan, koperasi juga sebagai badan usaha yang memiliki watak sosial. Sebagaimana terermin dalam azas dan prinsip yang dianutnya, koperasi merupakan badan usaha yang berazaskan kekeluargaan dan dikelola secara demokratis.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan studi kasus. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lapangan sangatlah diperlukan. Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri khas tersendiri dalam pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu peneliti itu sendiri. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha Al- Hikmah Jalan Raya Tumpang, dengan no telp (0342) 441403.

Data tersebut harus digali dari sumber -sumber yang berkaitan atau terlibat dalam masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, Interview dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai kondisi riil koperasi yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar koperasi. Bentuk interview yang digunakan adalah interview terpimpin. Dimana pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar yang

akan ditanyakan. Dalam memperoleh data dengan interview, peneliti memfokuskan kepada ketua pengurus koperasi yaitu Bapak Nurrochim. Namun karena berdasarkan kebijakan internal koperasi, proses interview diserahkan kepada sekretarisnya yaitu Ibu Sofiatunifah. Dalam hal ini fokus penelitian adalah mengenai profil dari koperasi, kinerja masing-masing unit usaha dan bagaimana strategi yang dilaksanakan koperasi dalam mengembangkan usahanya. Sedangkan pada dokumentasi dapat diperoleh dari benda-benda tertulis seperti profil koperasi, akta badan hukum koperasi, dan lain sebagainya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Sejarah Berdiri Koperasi

Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah berdiri pada tanggal 2 Juli tahun 1991 di desa Tumpang Talun Blitar. Dengan status badan hukum No. 83A/BH/11/15/70 akta perubahan tanggal 15 Maret 1995 dan pembaharuan pada tanggal 01 Maret 1997. Awal berdirinya KSU Al-Hikmah ini didorong oleh keprihatinan terhadap keadaan masyarakat kecil sehingga terbuka peluang untuk berkembangnya sebuah koperasi. Diawal berdirinya koperasi ini bercirikan sebagai organisasi koperasi dengan basis utama pertanian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat pedesaan. KSU Al-Hikmah didirikan selain untuk memudahkan mengelola uang bantuan juga dapat mempermudah anggota dan masyarakat untuk menyimpan uang sebagai investasi jangka panjang dan mempermudah memperoleh pinjaman untuk modal usahanya.

b) Visi dan Misi Koperasi

Koperasi ini mempunyai visi dan misi yang tak jauh beda dengan koperasi-koperasi lain. Visi misi itu diantaranya :

1) Visi

Mensejahterakan perekonomian anggota dengan pelayanan prima beserta keluarganya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2) Misi

Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 demi kesejahteraan anggota serta ikut mensejahterakan tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

c) Keanggotaan

Sejak berdirinya Koperasi Serba Usaha Al- Hikmah sampai sekarang anggotanya mengalami penambahan terus menerus. Adapun jumlah anggotanya yaitu berjumlah 200 orang termasuk anggota aktif dan anggota tidak aktif dan 311 calon anggota.

d) Kepengurusan

Dengan terbentuknya Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Tumpang Kecamatan Talun pada bulan Juli 1991 dibentuk pula kepengurusan sebagai berikut :

Tabel 1.
Susunan Pengurus Koperasi
Periode 2016-2018

No	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1	Nurochim	Ketua	5 Th
2	Lucky M.	Wakil ketua	5 Th
3	Sofiaturifah	Sekretaris	5 Th
4	Jamilatun	Bendahara	5 Th
5	Kalimi	Pembantu umum	5 Th

Sumber: data primer

e). Bidang Usaha dan Permodalan

Sejak pembentukan dan pendirian koperasi serba usaha Al-Hikmah ini mempunyai kekayaan koperasi sebesar sebagai berikut :

**Tabel 2. Omzet KSU Al-Hikmah
Tahun 2016-2018**

Tahun	Omzet
2016	183.224.491
2017	229.018.897
2018	327.905.774

Sumber : data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui omzet koperasi mengalami kenaikan secara terus menerus mulai tahun 2016-2018. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing perolehan omzet setiap tahunnya, pada tahun 2004 omzet koperasi sebesar 183.224.491, pada tahun 2017 omzet koperasi mengalami kenaikan sebesar 229.018.897 dan pada tahun 2018 omzet koperasi mengalami kenaikan lagi sebesar 327.905.774

Permodalan koperasi serba usaha Al-Hikmah diperoleh dari :

**Tabel 3. Modal Koperasi Al-Hikmah
Tahun 2016-2018**

Modal Sendiri	Tahun	Jumlah
Simpanan Pokok	2016	1.458.000
	2017	1.448.000
	2018	1.438.000
Simpanan Wajib	2016	4.929.000
	2017	4.633.000
	2018	4.370.000
Cadangan Resiko	2016	2.162.844
	2017	2.876.394
	2018	4.253.694
Cadangan Umum	2016	37.566.379
	2017	36.671.665
	2018	35.637.796
SHU sebelum dibagi	2016	4.864.136
	2017	10.984.681
	2018	12.161.252

Sumber: data sekunder diolah

7. Deskripsi Kegiatan Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah

Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah sampai saat ini mempunyai anggota sejumlah 200 orang termasuk anggota aktif dan anggota tidak aktif dan 311

calon anggota. System kerja dikoperasi ini seseorang yang mau meminjam uang pada koperasi harus memenuhi persyaratan-persyaratan terlebih dahulu yaitu dengan menunjukkan kartu tanda penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) dan sebagai jaminan untuk koperasi nasabah harus menyetorkan BPKB kendaraannya. Adapun koperasi dalam memberikan pinjaman kepada nasabahnya dengan memberikan bunga 2 sampai 3,5 % untuk setiap peminjaman satu bulannya. Dan untuk menabung juga mendapatkan bunga sebesar 2 % tiap bulannya.

8. Pembahasan

1. Profil Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah

Awalnya koperasi ini bercirikan sebagai organisasi koperasi dengan basis utama pertanian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat pedesaan. Namun karena hal inilah kemudian KSU Al-Hikmah dipercaya oleh pemerintah kabupaten.

Di lihat dari visi KSU Al-Hikmah mencoba membangun sebuah idealism dan profesionalisme dalam berorganisasi (organisasi ekonomi koperasi) yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama dan selalu mengharap Ridho Allah SWT. Misi organisasi KSU Al-Hikmah bertujuan untuk lebih memajukan usaha (ekonomi) anggota/masyarakat, khususnya rakyat kecil serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Koperasi seutuhnya dan meningkatkan harkat dan martabat hidup anggota/masyarakat. Di samping itu KSU Al-Hikmah ingin menerapkan dan mengembangkan sistem ekonomi rakyat berdasarkan syari'ah Islam dalam semua unit usahanya.

Bagi peneliti Budaya Organisasi yang dilaksanakan oleh KSU Al-Hikmah sangat mulia. Karena di dalamnya sarat terdapat nilai-nilai kemanusiaan sebagaimana ditekankan dalam sistem ekonomi Islam. Dalam

KSU Al-Hikmah terdapat nilai-nilai luhur seperti kesetaraan, keadilan, ikhlas, berlomba dalam kebaikan, semangat gotong royong, sifat pengasih pada yang miskin serta untuk tidak merugikan orang lain. Dalam organisasi yang bersifat formal, tentunya mempunyai susunan kepengurusan. Begitu juga KSU Al-Hikmah harus mempunyai susunan kepengurusan. Berikut ini tugas dan fungsi dari masing-masing masing bagian ::

a. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi, yang mempunyai wewenang untuk:

- 1) Mengangkat dan memberhentikan pengurus dan pengawas
- 2) Menyusun dan menetapkan Rencana Kerja dan Rancangan Anggaran, Pendapatan dan Belanja Koperasi
- 3) Menerima dan mengesahkan atau menolak Laporan Pertanggung jawaban pengurus dan pengawas

b. Pengurus

- 1) Menjalankan Rencana Kerja dan Rancangan Anggaran, Pendapatan dan Belanja Koperasi
- 2) Mengangkat Manajer
- 3) Mengangkat dan memberhentikan karyawan atas usul manajer

c. Pengawas

- 1) Mengawasi proses berjalannya tugas-tugas operasional koperasi

d. Manajer

- 1) Menjalankan keputusan, program dan tugas yang diberikan oleh pengurus
- 2) Bertanggung jawab kepada pengurus tentang pengelolaan koperasi

e. Karyawan (semua bagian di bawah manajer)

- 1) Sebagai penggerak/ujung tombak operasional lembaga yang berhubungan secara langsung dengan pengguna jasa
- 2) Memberikan pelayanan yang baik dan melaksanakan tugas secara professional dan penuh tanggung jawab

2. Kinerja Masing -masing Unit Usaha

a). Produk Simpanan

Sejak diberlakukannya sistem syari'ah di KSU Al-Hikmah pada tahun 2004, selama tahun 2018 tanggapan masyarakat (anggota dan calon anggota) cukup bagus terhadap sistem syari'ah ini. Hal ini dibuktikan dengan simpanan anggota dan calon anggota yang semakin besar. Simpanan melalui program-program yang ditawarkan terkumpul Rp. 1.648.253.150,- (satu milyar enam ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima puluh tiga ribu seratus lima puluh rupiah). Hal ini tentunya sangat membanggakan karena KSU Al-Hikmah semakin mendapat kepercayaan anggota, calon anggota dan masyarakat. Secara terinci tabungan yang diminati tahun 2018 oleh anggota dan calon anggota adalah sebagai berikut:

No.	Nama Simpanan	Nilai	%
1.	Simpanan Harian	662.640.115	40.2
2.	Simpanan Qurban dan Aqiqah	1.789.558	0.11
3.	Simpanan Walimah	11.164.737	0.68
4.	Simpanan Pendidikan	87.792.626	5.33
5.	Simpanan Idul Fitri	3.439.895	0.21
6.	Simpanan Haji	2.176.219	0.13
7.	Deposito	879.250.000	53.34
	Jumlah	1.648.253.150	100.00

c) Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan selama tahun 2018 total outstanding sebesar Rp. 6.459.175.000,- (enam milyar empat ratus lima puluh sembilan juta seratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dengan rincian pembiayaan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Produk Pembiayaan

No.	Nama Simpanan	JML NAS	Nilai	%
1.	Murobahah	1.551	5.748.925.000	89.00
2.	Mudhorobah	69	356.400.000	5.52
3.	Musyarokah	14	348.850.000	5.40
4.	Lain-Lain	1	5.000.000	0.07
	Jumlah	1.635	6.459.175.000	100.00

3. Strategi yang Dijalankan dalam Mengembangkan Unit Usaha

Implementasi strategi merupakan pengelolaan berbagai peralatan organisasi dan manajemen yang mengarahkan dan mengendalikan pemanfaatan sumber daya perusahaan melalui strategi yang dipilih oleh manajemen. Pilihan strategi sebaiknya disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Strategi sebaiknya tanggap dengan lingkungan eksternal
- b) Strategi melibatkan keunggulan kompetitif
- c) Strategi sejalan dengan strategi lainnya yang terdapat di dalam organisasi
- d) Strategi menyediakan keluwesan yang tepat terhadap bisnis dan organisasi
- e) Strategi harus sesuai dengan misi organisasi dan tujuan jangka panjang perusahaan
- f) Strategi secara organisasional dipandang layak (wajar)

Melihat dari strategi yang dijalankan KSU Al-Hikmah sebagaimana yang telah dijelaskan dalam BAB IV di atas, strategi yang digunakan dalam mengembangkan usahanya cenderung pada jenis strategi pertumbuhan intensif. Dalam strategi ini manajemen KSU Al-Hikmah harus terlebih

dahulu mengkaji apakah ada peluang untuk meningkatkan kinerja bisnis yang ada. Strategi ini terdiri atas:

1) Strategi Penetrasi pasar

Dengan strategi ini manajemen KSU Al-Hikmah berusaha meraih pangsa pasar yang lebih besar dengan produk yang ada dalam pasar. Misalnya, pihak KSU Al-Hikmah mengadakan sosialisasi yang intensif mengenai produk-produk mereka kepada masyarakat. Memberikan reward atau hadiah kepada konsumen perusahaan lain yang sejenis supaya lebih memilih produk yang ditawarkan oleh KSU Al-Hikmah

2) Strategi Pengembangan Pasar

KSU Al-Hikmah berusaha mengembangkan pasar baru untuk produk yang telah ada. Misalnya pembukaan bengkel motor, poliklinik dan lain sebagainya.

3) Strategi Pengembangan Produk

Melalui strategi ini, KSU Al-Hikmah berusaha menciptakan produk baru yang potensial untuk pasar yang telah ada. Dalam hal ini pihak koperasi membuka sub unit baru yang mempunyai peluang yang cukup potensial.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari pembahasan di muka, peneliti dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

a) Profil KSU Al-Hikmah Talun Blitar

KSU Al-Hikmah Talun Blitar merupakan koperasi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pada awalnya koperasi ini bercirikan sebagai organisasi koperasi dengan basis utama pertanian dan pemenuhan kebutuhan masyarakat pedesaan. Namun karena hal inilah yang kemudian KSU Al-Hikmah Talun Blitar dipercaya oleh pemerintah Kabupaten Blitar

sebagai SATGAS OPS DOLOG Blitar dalam menangani pengadaan kebutuhan pokok rakyat kecil (sembako). Setelah KSU Al-Hikmah menerapkan prinsip-prinsip syari'ah dalam usahanya, justru minat masyarakat semakin bertambah. Saat ini KSU Al-Hikmah merupakan salah satu Koperasi Syari'ah yang cukup maju di kabupaten Blitar.

b) Kinerja Masing-masing Unit Usaha

Unit Usaha KSU Al-Hikmah dalam kinerjanya cukup berpengaruh terhadap penghasilan koperasi. Karena kinerjanya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini bisa dilihat pada perbandingan jumlah nasabah antara tahun 2005 dengan 2006. Di samping itu, dari segi keuangan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

c) Strategi dalam Mengembangkan Unit Usaha

Dari strategi yang dijalankan KSU Al-Hikmah, strategi yang digunakan dalam mengembangkan usahanya cenderung pada jenis strategi pertumbuhan intensif. Dalam strategi ini manajemen KSU Al-Hikmah harus terlebih dahulu mengkaji apakah ada peluang untuk meningkatkan kinerja bisnis yang ada.

2. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kami kepada semua pihak, disini kami akan memberikan beberapa saran. Dalam melaksanakan kinerja terhadap unit usahanya, KSU Al-Hikmah hendaknya fokus karena masih ada beberapa unit usaha yang masih belum bisa dijalankan. Di samping itu, perlu pematangan SDM dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dalam bidang yang berkaitan. Dengan SDM yang mumpuni tentunya sistem operasional KSU Al-Hikmah dapat dijalankan secara profesional untuk mencapai tujuan yang ideal sebagaimana yang telah dinyatakan dalam visi dan misi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Jauch, Lawrence R., Glueck William F. 1990, Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan, (Edisi Ketiga), Erlangga, Jakarta.

Kusnadi, Agustina Hanafi, 1999. Pengantar Manajemen Strategi, Universitas Brawijaya, Malang.

Moedjiono Imam, 2002, Kepemimpinan dan Keorganisasian, UII Press, Yogyakarta.

Rangkuty, Fredy. 1997. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Gramedia, Jakarta.

Siagian P. Sondang, 2001, Manajemen Strategik, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiono, 2004, Metodologi Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung.

Suharsimi, Arikunto, 1990. Manajemen Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta.